

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh postulat bahwa penilaian tingkat kesehatan bank berdasarkan metode *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings*, *Capital* (RGEC) yang mencakup profil risiko, tata kelola perusahaan yang baik, rentabilitas dan permodalan. Penelitian ini bertujuan menganalisis perkembangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Return on Asset* (ROA) pada BPR Syariah di Indonesia Periode 2014-2023, serta signifikansi pengaruh CAR, FDR dan NPF terhadap ROA secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini bertumpu pada kajian akuntansi syariah yang menekankan pencatatan akrual yang adil, transparan, dan berlandaskan prinsip amanah serta adil sebagaimana diatur dalam PSAK 101, 102, 105 dan 110. Dalam kerangka tersebut, CAR mencerminkan kecukupan modal berbasis risiko, FDR mengukur efektivitas penyaluran dana pihak ketiga, NPF menggambarkan pembiayaan bermasalah yang disikapi dengan pendekatan syariah, dan ROA menilai Kinerja keuangan sekaligus kepatuhan.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif-kuantitatif dengan regresi linier berganda atas data sekunder laporan keuangan tahunan BPR syariah yang terdaftar di OJK periode 2014-2023.

CAR, FDR, NPF dan ROA BPR syariah di Indonesia periode tersebut berfluktuasi setiap tahun. Secara parsial, CAR (t_{hitung} sebesar -1,689), FDR (t_{hitung} sebesar 1,617) dan NPF (t_{hitung} sebesar 1,070) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA ($t_{tabel} = 2,3060$). Secara simultan ketiganya tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA $F_{hitung} 1,279 < F_{tabel} = 4,53$ signifikansi $0,364 > 0,05$). Sehingga seluruh hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

Kata Kunci: *Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, Non-Performing Financing, Return on Assets, Akuntansi Syariah, BPR Syariah*